

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan dalam penelitian tentang makna *joshi* か (ka) dalam kalimat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Joshi* か (ka) merupakan *joshi* yang termasuk ke dalam jenis *fukujoshi* dan *shûjoshi* yang dipergunakan dalam ragam bahasa lisan maupun tulisan yang ditulis dengan huruf *hiragana*.
2. Perbedaan *joshi* か (ka) sebagai *fukujoshi* dan *joshi* か (ka) sebagai *shûjoshi* adalah *fukujoshi* か (ka) terletak di bagian tengah kalimat, sedangkan *shûjoshi* か (ka) terletak di bagian akhir kalimat
3. Makna *joshi* か (ka) sebagai *shûjoshi* dalam kalimat ada tujuh yaitu:
  - a) Menunjukkan suatu pertanyaan .
  - b) Menunjukkan perasaan heran atau kaget.
  - c) Menunjukkan kritikan terhadap lawan bicara.
  - d) Menunjukkan bahwa seseorang sedang berbicara kepada dirinya sendiri.
  - e) Bertanya meminta kepastian dan menegaskan.
  - f) Menunjukkan permintaan atau mengajak seseorang melakukan sesuatu.

4. Makna *joshi* か (*ka*) sebagai *fukujoshi* dalam kalimat ada tiga yaitu :
- Menunjukkan pilihan atau memiliki makna “atau”.
  - Menunjukkan alasan atau perkiraan yang tidak jelas
  - Menunjukkan hal ketidakjelasan dari kata tanya.
5. *Joshi* か (*ka*) yang berupa *bunkei*, mempunyai makna khusus sebagai berikut :
- “~かどうか” (*ka dô ka*) memiliki arti “~atau tidak”.
  - “~どころか” (*dokoro ka*) memiliki arti “jangan”.
  - “~ばかりか” (*bakari ka*) memiliki arti “bukan hanya~”.
  - “いつのまにか” (*itsu no ma ni ka*) memiliki arti “tanpa terasa”.
  - “~ではあるまいか” (*dewa aru mai ka*) memiliki arti “tidak akan”.
  - “なんか” (*nan ka*) memiliki arti “dan lain-lain”.